

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi didalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua, tiga tahap ini berbeda, baik secara biologis maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran yang kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan figur tubuh yang tidak proporsional. (Nugroho, 2008)

Hasil sensus penduduk menyatakan bahwa peningkatan jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2000-2011 baik secara absolute maupun presentase mengalami peningkatan. Presentase lansia terhadap jumlah penduduk meningkat dari 9,27% pada tahun 2000 menjadi 10,57% pada tahun 2011. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya usia harapan hidup sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan. Jumlah penduduk di Jawa Tengah pada tahun 2011 berdasarkan proyeksi penduduk hasil SP 2010 menjadi 3,49 juta (BPS, 2011).

Menjadi tua ditandai dengan adanya kemunduran biologi yang terlihat sebagai gejala-gejala kemunduran fisik, antara lain kulit mulai mengendur, timbul keriput, rambut beruban, gigi mulai ompong pendengaran dan penglihatan berkurang, mudah lelah, gerakan menjadi lamban, serta terjadi penimbunan lemak terutama di perut dan pinggul ( R. Siti Mayam, 2008).

Nugroho (2008) menyatakan bahwa masalah yang sering terjadi pada lansia yaitu masalah fisik mudah jatuh, mudah cemas, nyeri dada, dst), masalah kemunduran atau dampak kemunduran salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan yang timbul pada mereka biasanya mulai merasa menjadi kurang menarik atau kelihatan kurang mampu.

Apa aromatherapi merupakan hal yang sangat penting dalam proses asuhan keperawatan. Bentuk cara untuk mengurangi kecemasan adalah dengan menggunakan aromaterapi yang dimulai dengan mencium bau yang wangi sehingga segala yang membebani pikiran akan berkurang. (Sharma, 2009).

Aromaterapi merupakan salah satu teknik penyembuhan alternatif yang sebenarnya berasal dari sistem pengetahuan kuno. Aromaterapi metode yang menggunakan minyak esensial untuk meningkatkan kesehatan fisik, emosi dan spirit. Berbagai efek minyak esensial adalah menurunkan nyeri. (Monahan, Sandsn Neighbors, Marek, Green, 2007; Koensoemardiyah, 2009). Minyak kenanga merupakan salah satu jenis aromaterapi yang mempunyai efek yang menyeimbangkan, relaksasi, meredakan ketegangan, stres, denyut nadi cepat, pernafasan cepat dan bermanfaat untuk tekanan darah tinggi. Bau-bauan tersebut mempengaruhi bagian otak yang berkaitan dengan *mood* atau

suasana hati, emosi, ingatan dan pembelajaran. Berdasarkan peneliti (Moh. Saifudin, Kusmiati, 2015). Pada tanggal 14 Oktober 2014 di Panti Werdha Mental Kasih Yayasan Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (SPMAA) Desa Turi Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Sebanyak 10 responden, didapatkan 4 lansia (40%) yang tidak merasakan cemas dan 6 lansia (60%) yang mengalami gangguan sulit tidur, perasaan takut, gelisah, tegang ketika berbicara dengan orang lain. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya lanjut usia (usia 60 – 74 tahun) yang mengalami kecemasan di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang.

Berdasarkan kasus diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kenanga (*Cangana Odorata*) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia (usia 60-74 tahun) dengan Proses Pendekatan Keperawatan di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan penerapan aromaterapi kenanga (*cangana odorata*) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada lansia.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dengan pendekatan prosen keperawatan meliputi:

- a. Mendeskripsikan pengkajian kecemasan yang dilakukan pada pasien lansia.

- b. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada lansia dengan kecemasan.
- c. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada lansia dengan kecemasan.
- d. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan keluarga pada lansia dengan kecemasan.
- e. Mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan pada lansia sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi kenanga di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Gading Semarang.

### **C. Manfaat Penulisan**

- 1. Bagi Unit Pelayanan Sosial Pucang Gading  
Memberikan gambaran tentang penerapan Aromaterapi Kenanga (*Cangana Odorata*) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada lansia.
- 2. Bagi Institusi Pendidikan  
Menjadi tambahan wacana dan bahan masukan dalam proses belajar mengajar terhadap pemberian aroma terapi khususnya penerapan Aromaterapi Kenanga (*Cangana Odorata*) Terhadap Penurunan Kecemasan.
- 3. Bagi Profesi Keperawatan  
Menambah referensi bagi keperawatan gerontik tentang Penerapan Aromaterapi Kenanga (*Cangana Odorata*) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada lansia.